

Perbedaan Pengetahuan, Sikap, Praktik tentang Gizi Seimbang dan Status Gizi antara Mahasiswi di Fakultas Kesehatan dan Non Kesehatan (Studi di Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Fakultas Sains Matematika Universitas Diponegoro Semarang)

UMMI HASANAH – 25010115120033

(2019 - Skripsi)

Permasalahan gizi di Indonesia masih menjadi masalah kesehatan utama. Pada periode remaja hingga dewasa, seseorang memerlukan asupan gizi yang seimbang. Penelitian ini bertujuan menganalisis perbedaan perilaku gizi seimbang dan status gizi antara mahasiswi kesehatan (kesehatan masyarakat) dan non kesehatan (sains matematika) Universitas Diponegoro Semarang. Jenis penelitian cross-sectional dilakukan pada 70 mahasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat dan 70 mahasiswi Fakultas Sains Matematika Universitas Diponegoro Semarang. Data dikumpulkan dengan angket, Dietary Diversity Questionnaire, recall makanan 24 jam, recall aktivitas fisik 24 jam, persen lemak tubuh menggunakan BIA (Bioelectrical Impedance Analysis), tinggi badan menggunakan microtoise, berat badan menggunakan timbangan badan digital. Data dianalisis dengan uji Independent T dan Mann Whitney. Terdapat perbedaan pengetahuan gizi ($p=0,001$) dan sikap ($p=0,010$) antara mahasiswi kesehatan dan non kesehatan. Tidak ada perbedaan skor keragaman makanan ($p=0,152$), tingkat kecukupan energi ($p=0,463$), tingkat kecukupan karbohidrat ($p=0,358$), tingkat kecukupan protein ($p=0,234$), tingkat kecukupan lemak ($p=0,163$), dan aktivitas fisik ($p=0,965$) antara mahasiswi di fakultas kesehatan dan non kesehatan. Tidak ada perbedaan persen lemak tubuh ($p=0,158$) dan indeks massa tubuh ($p=0,413$) antara mahasiswi di fakultas kesehatan dan non kesehatan. Direkomendasikan agar pihak fakultas kesehatan dan non kesehatan mengontrol jenis makanan yang dijual di kantin kampus untuk menerapkan makanan bergizi seimbang

Kata Kunci: pengetahuan gizi, sikap, mahasiswi, fakultas kesehatan, fakultas non kesehatan